welkom, sugeng rawuh,
benvenuto, selamat datang,
bienvenu, willkommen,
yoku irrasshaimashita

selamat pagi, goede morgen, good morning, ohayoo gozaimasu, buon
giorno, bonjour, buenos dias,
guten morgen...

kepada
Pak, Bu, Sir, Mbak, Mas, Dik, Jeng, Tuan...

CHEVRON-P3ISIP UI
2010

Persembahkan hangat dari:

Dr. WAHYU WIBOWO

(jurnalis, dosen, penyair, penulis
sejumlah buku)

Pelatihan Jurnalistik Chevron-P3ISIP UI
Pakanbaru, Riau, 2010

FEATURES?

- Tulisan lepas di dalam media massa cetak yang berisikan pelbagai soal aktual dan faktual yang bersifat opini (pribadi/lembaga);
- Sekalipun bersifat opini (gagasan murni), penulisan features diberangkatkan dari sejumlah referensi, entah kepustakaan atau hasil wawancara;
- Sejatinya, artikel jurnalistik dilandasi oleh "roh" TULISAN EKSPOSISI (sekalipun dalam kenyataannya juga dirasuki 'roh" lainnya, seperti ARGUMENTASI atau DESKRIPSI.

MODAL MENULIS ARTIKEL JURNALISTIK

- Memahami ejaan;
- Memahami diksi;
- Memahami bentuk ungkapan idiomatik;
- Memahami frasa transisi (alat hubung antartanda);
- Memahami penggunaan kalimat efektif dan istilah.

Tujuan Penulisan Artikel Jurnalistik

- Menerangkan, menguraikan, atau menilai sesuatu dalam rangka:
- Memperluas cakrawala pengetahuan pembacanya;
- (Oleh karena itu, artikel yang baik juga mesti menyertakan SOLUSI)

Nah, sekarang khusus mengenai Struktur Artikel Jurnalistik

- **Teras (*lead*)**, paragraf awal sebuah tulisan. Fungsinya, alat pemikat pembaca. Macam teras di antaranya: model *5W 1H*, model *naratif*, model *pertanyaan*, model *kutipan langsung*, model *deskripsi*, dan model *ucapan kondang*;
- **Bodi (*body*)**, paragraf-paragraf setelah teras yang berisikan uraian pokok pikiran yang terdapat dalam teras. Macam bodi: model *rekatan*, model *kronologis*, dan model *spiral*;
- **Penutup (*ending*)**, paragraf akhir sebuah tulisan. Fungsinya, menutup uraian. Macam penutup: model *simpulan*, model *menggantung*, dan model *ringkasan*.

ARTIKEL
JURNALISTIK

TERAS

BODI

PENUTUP

Truuusss, kalau mau menulis, tapi masih tetap bingung? *Gimane yee...*

- Gunakanlah **pemicu**: bisa melalui *news peg* (pancang-berita);
- Tentukan, pilih, lalu rumuskanlah topik (cukup dalam satu kalimat);
- Jadikanlah rumusan topik sebagai awal tulisan;
- Ikutilah dengan bukti/fakta pendukung;
- Akhirilah dengan rumusan tesis (= kalimat yang mengandung gagasan pokok): *kemampuan berbahasa Indonesia para pejabat kita dalam hal menulis pada umumnya belum memuaskan; oleh sebab itu perlu dicari penyebab dan solusinya;*
- Perkiraan uraian selanjutnya berdasarkan rumusan tesis: (1) ketidakmampuan pejabat kita dalam ber-BI; (2) analisis penyebabnya; (3) solusinya.

Pesanku:

Nil voluntibus arduum –
tak ada yang sukar bagi
yang punya kemauan...

daag...